

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu kampung di Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah, mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap kebiasaan berbicara kasar anak usia dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pola asuh orang tua terhadap kebiasaan berbicara kasar pada usia dini di kampung X Kelurahan Manggahang dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan berbicara kasar anak usia dini. Maka simpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pola asuh otoriter dan pola asuh permisif cenderung lebih ditekankan oleh orang tua dalam pengasuhannya. Dimana orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ini memiliki sikap kontrol yang tinggi kepada anak, memberikan hukuman secara verbal dan fisik, serta memberikan hukuman tanpa penjelasan kepada anak. Kebiasaan berbicara kasar pada anak juga diperoleh dari kebiasaan orang tua yang sering berbicara kasar pada saat menghukum anak, sehingga pada penerapan pola asuh otoriter ini mengakibatkan anak cenderung lebih mudah menggunakan bahasa kasar untuk mengintimidasi dan mengendalikan orang lain, dan pada saat anak berada dilingkungan sosial anak menerapkan hal tersebut kepada temannya. Selain itu juga didapati salah satu keluarga yang kesehariannya sering berbicara kasar dihadapan anak, sehingga anak meniru perilaku tersebut.
2. Selain pola asuh otoriter, pola asuh permisif yang lebih ditekankan oleh orang tua dalam pengasuhannya juga mengakibatkan kebiasaan berbicara kasar pada anak, hal ini karena orang tua kurang mengawasi dan mengarahkan anak,

membebaskan anak melakukan hal apapun tanpa batasan, dan tidak memberikan arahan ketika anak tersebut berbicara kasar pada saat anak berada dilingkungan keluarga maupun lingkungan sosial, sehingga anak menjadi terbiasa berbicara kasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap kebiasaan berbicara kasar anak usia 4-5 Tahun telah membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara pola asuh orang tua terhadap kebiasaan berbicara kasar anak usia dini. Hal ini terdapat implikasi agar kedepannya para orang tua diharapkan mampu berbicara yang baik dan halus kepada anak, juga diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik bagi anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak, agar kelak anak dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi bagi orang tua dan peneliti selanjutnya:

5.3.1 Bagi Orang Tua

Kepada para orang tua bahwa anak usia dini merupakan peniru yang ulung, perekam yang kuat, dan penjelajah yang sejati. Maka dari itu kepada orang tua yang memiliki anak usia dini, jika ingin perilaku anak itu baik dalam berbicara maka orang tua harus mengajak anak menggunakan bahasa yang baik, yang halus atau formal kepada anak. selain itu juga penting bagi orang tua memberikan pengarahan dan pengawasan kepada anak dan menerapkan pola asuh yang efektif untuk mencegah perilaku berbicara kasar pada anak.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih menyempurkan kembali pola asuh yang paling dominan terhadap kebiasaan berbicara kasar anak serta faktor- faktor yang mempengaruhi kebiasaan berbicara kasar pada anak usia dini.

Salwa Salsabila, 2024

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEBIASAAN BERBICARA KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu